

JURNAL PUBLIKASI

**PENANGANAN ANAK AGRESIF PADA ANAK KELOMPOK TK B
DI KB/ TK TAQIYYA KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/ 2013**



Disusun Oleh:

NURUL BAROKAH

A520080089

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A, Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Tlp. (0271) 717417, 719483, Fax. (0271) 715448
Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi atau tugas akhir:

Pembimbing I

Nama : Dr. Darsinah, SE,M.Si

NIK : 355

Pembimbing II

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah,yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Nurul Barokah

NIM : A520080089

Progam Studi : PG- PAUD

Juduk Skripsi : **PENANGANAN ANAK AGRESIF PADA ANAK KELOMPOK TK B DI
KB/ TK TAQIYYA KARTASURA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Agustus 2013

Pembimbing I

Dr.Darsinah, M.Si

NIK: 355

Pembimbing II

Drs. Ilham Sunaryo

NIK: 354

A. PENDAHULUAN

Anak adalah anugrah dari Allah SWT, sehingga setiap orang yang dikaruniai seorang anak wajib untuk mengasahi, membimbing, memberikan pendidikan yang terbaik, serta mengupayakan kesejahteraan sesuai kemampuan yang dimiliki orang tua, karena anak adalah masa depan keluarga. Memberikan pendidikan yang baik adalah tanggungjawab orang tua dan pendidik, yang kemudian akan menjadi teladan bagi anak-anaknya. Anak ibarat kertas putih yang bersih belum terkena goresan apapun, jadi ingin dididik dan dibawa kemana anak akan mengikuti orang tua dan pendidiknya.

Pendidikan diibaratkan sebagai sebuah rumah yang dapat dinaungi penghuninya dari sengatan matahari dan hujan. Tetapi rumah tidak dapat dibangun diangan-angan, melainkan harus ditata sedemikian rupa sehingga menjadi indah dan asri. Oleh karena itu, mereka yang membangun dan mendirikan rumah tentunya bertanggung jawab atas terbentuknya rumah yang indah dan asri agar dapat menjadi tempat berteduh yang nyaman untuk dirinya, pasangan hidupnya, dan anak-anaknya. Begitu pula dalam mendidik anak, apabila anak diarahkan sesuai dengan kapasitas, potensi, dan perkembangan serta tahap-tahap yang akan dilaluinya, maka anak akan menjadi penyejuk sanubari dan menyenangkan bila dipandang mata.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan Kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan kata lain pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu proses pendidikan akan berusaha mengembangkan seluas-luasnya potensi individu sebagai sebuah elemen penting

untuk mengembangkan dan mengubah masyarakat (*agen of change*) yang dilakukan melalui pemberian bimbingan, pegajaran, pelatihan dan motivasi.

Setiap anak memiliki tumbuh dan kembang sesuai karakter perilaku yang dimiliki dan itupun berbeda-beda pada masing-masing anak. Khususnya anak agresif, masing- masing anak bentuk perilaku agresif yang dimunculkan dari dalam dirinya berbeda dengan agresifnya temannya. Bentuk perilakunya misalnya, agresif verbal antara lain mengejek, berkata kotor. Sedangkan bentuk agresif non verbal atau fisik berupa serangan yang melukai temannya. Perilaku agresif tersebut harus segera diatasi, dan diusahakan agar tidak terlalu besar dampaknya sehingga dapat mempengaruhi kepribadiannya. Lingkungan sosial berpengaruh besar terhadap perilaku anak yang bisa timbul karena keadaan anak itu sendiri pada aspek- aspek kehidupan yang meliputi aspek kognitif dan karakter. Dalam perkembangan selanjutnya anak harus diberikan arahan bimbingan baik secara sengaja, langsung, sistematis melalui pendidikan formal, informal dan non formal.

Biasanya perilaku agresif bukan hanya pada kaum dewasa, tetapi bibit agresif itu telah dapat dijumpai pada diri anak- anak dalam keseharian mereka. Perilaku agresif (suka menyerang) lebih menekankan pada suatu perilaku yang bertujuan untuk menyakiti hati atau merusak barang orang lain dan secara sosial tidak dapat diterima, sikap keras kepala seorang anak kecil dalam usahanya mendapatkan apa yang diinginkannya, permainan mereka yang kasar, serampangan, jeritan anak perempuan selagi kejar- kejaran, penggunaan sumpah- serapah dan kata- kata kasar pada anak- anak, pukulan, gigitan, tendangan terhadap anak lain, semua itu secara umum dapat digolongkan perilaku agresif. Dengan jadwal orang tua yang sibuk, lebih menekankan pada ajaran bangku pendidikan, perubahan gaya hidup dan penyelesaian yang keras bahkan pada hal- hal kecil, tapi itu dialami bagi anak-anak untuk melampiaskan

frustrasi mereka keluar dengan cara kekerasan. Mendorong, memukul, menendang dan bersumpah adalah beberapa pola perilaku yang umum agresif ditampilkan. Padahal tingkah laku orang tua merupakan model yang paling efektif bagi anak. Dengan kata lain, anak menjadi agresif karena mencontoh orang dewasa misalnya orang tuanya. Biasanya tingkah laku yang muncul pada anak adalah marah secara verbal maupun menyerang, temper tantrum dan merusak.

Perilaku agresif juga dialami oleh anak- anak Kelompok TK B di KB/ TK TAQIYYA Kartasura Kelompok B, dikarenakan anak sering diejek oleh temannya di kelas ataupun pada saat bermain di luar kelas. Di KB/ TK TAQIYYA terdapat tiga anak di TK B yang memiliki perilaku agresif, anak tersebut sering bertengkar dengan temannya, mengeluarkan kata- kata kotor, dan mengejek temannya, serta menirukan gaya tokoh di televisi idolanya. Teman-teman yang ada di sekolah juga sering menjadi korban ketika diejek dan langsung melakukan perlawanan mengucapkan kata- kata kotor, menyerang secara fisik terhadap temannya sehingga membuat keributan di kelas ataupun di luar kelas. Berarti penyebab perilaku agresifnya bisa disebut karena adanya pengaruh sosial provokasi langsung. Maka untuk menghadapi serta mengatasi anak tersebut perlu adanya solusi atau cara untuk mempermudah guru atau pendidik tidak dibuatnya jengkel dan teman-teman juga merasakan kenyamanan dalam belajar dan bermain bersama- sama.

Anak- anak agresif dapat menjadi tantangan yang luar biasa bagi para guru dan menghabiskan waktu dan cadangan emosi yang sangat banyak. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana cara guru menghadapi anak agresif dan bagaimana caranya untuk mengatasi agresif tersebut. Harapannya peneliti membantu guru memahami anak agresif dan dapat menghadapi mereka secara lebih efektif untuk

membimbing anak-anak tersebut melewati hari-harinya di sekolah. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diungkapkan dalam penelitian ini permasalahan yang dihadapi adalah penyebab anak berperilaku agresif dan bagaimana cara guru dalam menangani perilaku anak agresif.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di KB/ TK TAQIYYA Kartasura yang beralamat di Mangkubumen RT 02 RW 01 Ngadirejo Kartasura pada tahun ajaran 2012/2013. Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih selama tiga bulan terhitung dari bulan Februari sampai April, dengan jumlah subjek tiga anak yaitu IM, AWS, dan IN.

Berdasarkan penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2010: 205) penelitian diskriptif kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagaimana dirumuskan oleh Moleong (1989: 92), tahapan pra-lapangan yang dilakukan dengan pembuatan usulan penelitian sampai peneliti memperoleh ijin untuk melakukan penelitian, tahapan penelitian lapangan dilakukan untuk mencari informasi dan mengumpulkan data-data untuk dibuat analisis data yang selanjutnya data dikumpulkan dan disusun pembuatan laporan, melakukan observasi perilaku anak agresif pada kegiatan di dalam dan di luar kelas, tahapan analisis data dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti lapangan, dan analisis

dokumentasi untuk menganalisis dokumentasi anak kelompok TK B yang ada di KB/ TK Taqiyya Kartasura.

Dari penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dari penyebab perilaku agresif anak dan penanganan perilaku agresif anak. Selain itu dilengkapi juga dengan sumber data dalam penelitian ini yaitu, guru dan orang tua dalam memberikan tindakan atau penanganan dalam perilaku agresif yang dilakukan anak.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuannya yang utama adalah untuk mendapatkan data yang sedang dibutuhkan oleh peneliti. Dan teknis analisis datanya menggunakan Miles dan Huberman dengan empat langkah yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, bahwa di KB/ TK Taqiyya Kartasura pada tahun ajaran 2012/2013 yang berdiri pada tanggal 22 Juni 2006 beralamat di Mangkubumen RT 02 RW 01 Ngadirejo Kartasura. KB/ TK tersebut memiliki. visinya terbentuknya generasi yang kreatif Bertaqwa dan Berakhlakul Karimah, dan misinya antara lain: 1) Memberikan rangsangan dan lingkungan yang islami, 2) Menanamkan akhlak islami sejak dini, 3) Mendekatkan anak pada Al Qur'an dan Sunnah, 4) Menanamkan Al Qur'an dan menghafalkannya sejak dini, 5) Mengembangkan *life skill* dan berfikir kreatif. Adapun tujuannya antara lain: 1) Menyelenggarakan sekolah berbasis mutu, 2) Terbentuknya generasi muslim yang unggul, serta mottonya menanamkan ketaqwaan sejak dini.

Keadaan guru dalam sebuah lembaga merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan. Karena itu, demi meletakkan dasar keimanan, ketaqwaan, akhlakul karimah dan pendidikan yang memadai diperlukan guru yang berpotensi untuk mengarahkan peserta didik pada perwujudan visi dan misi sekolah. Tenaga pengajar yang ada di kelompok Bermain Raudhatul Athfal (KB/ TK) TAQIYYA Mangkubumen rt 02 rw 01 Ngadirejo Kartasuro ada 8 pendidik. Keadaan peserta didik di KB/ TK Taqiyya Kartasura pada 2012/2013 secara keseluruhan berjumlah 84 anak. Anak-anak tersebut dibagi menjadi 7 kelompok yaitu 1 kelompok *Play Group*, 3 kelompok TK A, dan 3 kelompok TK B. Jumlah anak didik ini merupakan kapasitas dari ruangan yang ada.

Adapun yang menjadi sarana pendukung pembelajarn di KB/ TK TAQIYYA Kartasura, antara lain: 1) Kamar mandi dan WC yang berjumlah 4 dengan kondisi yang baik, 2) ruang dapur yang digunakan untuk memasak makan siang untuk anak yang *fullday*, 3) tempat parkir yang luas dalam kondisi baik, digunakan untuk parkir guru dan orang tua wali murid, 4) halaman bermain luar dalam kondisi baik disertai permainan 2 ayunan, 1 jembatan, serta maianan yang lain dalam kondisi yang baik.

Pada penelitian ini subjek yang diteliti oleh peneliti adalah IM, AWS, IN yang dilteliti yaitu, faktor penyebab perilaku agresifnya, bentuk-bentuk dari perilaku agresif dan bagaimana penanganannya. Setiap masing-masing subjek memiliki penyebab, bentuk, dan penanganan yang berbed-beda, tapi bisa dikatakan sama kalau memang diantara subjek memiliki kesamaan diantara hal tersebut. Maka hal tersebut pada masing-masing subjek dapat diuraikan dengan menggunakan tabel yang berisikan nama subjek, deskripsi penyebab perilaku subjek, bentuk perilaku agresif, dan penanganan perilaku agresif subjek serta terakhir kesimpulan dari deskripsi tersebut, berikut tabel yang dimaksud:

Data *Display* penanganan anak agresif

Tabel 4.3

Subjek	Penyebab	Bentuk	Penanganan
IM	Faktor psikologis pada perilaku yang dipelajari, faktor sosial pada provokasi langsung dan pengaruh tontonan perilaku agresif ditelevisi.	Bentuk gresif berdasarkan bentuk serangan, yaitu serangan variasi dan berdasarkan responnya yaitu, melukai lawan secara fisik, bandel, bertengkar, saling menyerang.	Hukuman dan Katarsis.
AWS	Faktor psikologis pada perilaku yang dipelajari, faktor sosial pada provokasi langsung dan pengaruh tontonan perilaku agresif ditelevisi.	Bentuk agresif berdasarkan bentuk serangan, yaitu serangan variasi dan berdasarkan responnya yaitu, melukai lawan secara fisik, bandel, bertengkar, saling menyerang.	Hukuman dan katarsis.
IN	Faktor psikologis pada perilaku yang dipelajari, faktor sosial pada provokasi langsung dan pengaruh tontonan perilaku agresif ditelevisi	Bentuk agresif berdasarkan responnya yaitu, depresi, bertengkar, saling menyerang.	Mengelola amarah
Kesimpulan: Penyebab perilaku agresif karena faktor psikologis pada perilaku yang dipelajari, faktor sosial pada provokasi langsung dan pengaruh tontonan perilaku agresif ditelevisi. Bentuk agresif yang muncul berdasarkan agresif bentuk serangan dan berdasarkan responnya. Penanganan yang diberikan guru kepada subjek yang memiliki kesamaan faktor penyebab dan bentuk agresifnya dengan menggunakan hukuman dan katarsis. Sedangkan faktor penyebabnya dan bentuknya berbeda penanganan guru dengan menggunakan cara dengan mengelola amarahnya.			

Dari hasil uraian di atas berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada anak kelompok TK B di KB/ TK TAQIYYA Kartasura di simpulkan bahwa setiap bentuk agresif anak ditangani dengan berbeda-beda, yaitu bisa dengan memberikan hukuman yang mendidik, katarsis, dan mengelola emosi anak tersebut. Dengan

penangan agresif tersebut anak mampu mengendalikan emosinya, mampu meningkatkan konsentrasi dalam melakukan kegiatan.

Berdasarkan tabel 4.2 bahwa dari ketiga subjek tersebut memiliki perbedaan penanganann, tapi ada 2 subjek yang sama cara penanganannya yaitu IM dan AWS. Penanganan IM yang dilakukan guru menggunakan cara kombinasi antara penanganan dengan hukuman dan katarsis menurut Barbara, Krahe pada bab II, dengan tujuan anak mampu mengendalikan emosinya, berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan, dan anak merasa jera tidak mengulangi lagi perilaku agresif tersebut serta mampu mengembangkan kemampuannya untuk kegiatan yang positif.

Penanganan yang guru diberikan kepada AWS yaitu dengan pengasingan sementara dari pembelajaran dan temannya di sudut pojok dan jika sudah beberapa waktu di gabungkan lagi dengan temannya belajar bersama. Maka penanganan tersebut menggunakan cara kombinasi antara penanganan dengan hukuman dan katarsis menurut Barbara, Krahe pada bab II, dengan tujuan anak merasa jera tidak mengulangi lagi perilaku agresif, anak mampu mengendalikan emosinya, berkonsentrasi dalam melakukan kegiatan serta mampu mengembangkan kemampuannya untuk kegiatan yang positif.

Penanganan yang diberikan guru kepada IN dengan memberikan nasehat padanya secara berulang kali. Maka cara penanganan yang diberikan guru kepada subjek IN menurut Barbara, Krahe dibab II yaitu dengan cara mengelola amarahnya dengan tujuan subjek mampu mengendalikan emosinya, berkonsentrasi dalam kegiatan.

Dari hasil uraian di atas berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada anak kelompok TK B di KB/ TK TAQIYYA Kartasura di simpulkan bahwa setiap bentuk agresif anak ditangani dengan berbeda- beda, yaitu bisa dengan memberikan

hukuman yang mendidik, katarsis, dan mengelola emosi anak tersebut. Dengan penanganan agresif tersebut anak mampu mengendalikan emosinya, mampu meningkatkan konsentrasi dalam melakukan kegiatan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Penyebab anak berperilaku agresif di kelompok TK B di KB/TK TAQIYYA Kartasura yaitu karena faktor psikologis pada perilaku yang dipelajari, faktor sosial pada provokasi langsung dan pengaruh tontonan perilaku agresif di televisi.
2. Dalam menangani perilaku anak agresif pada kelompok TK B di KB/TK Taqiyya Kartasura guru menggunakan cara dengan memberikan hukuman dan katarsis. Dengan bentuk perilaku agresif yang muncul berdasarkan agresif bentuk serangan dan berdasarkan responnya. Penanganan yang diberikan guru kepada subjek yang memiliki kesamaan faktor penyebab dan bentuk agresifnya dengan menggunakan hukuman dan katarsis. Sedangkan faktor penyebabnya dan bentuknya berbeda penanganan guru dengan menggunakan cara dengan mengelola amarahnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Antasari. 2007. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Pustaka Familia.
- Arikunto, Suharsini. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bryan Lask. 1991. *Memahami dan Mengatasi Masalah Anak Anda*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzil Adhim, Muhammad. 2009. *Saat Berharga Untuk Anak Kita*. Yogyakarta: Pro-U Media.

- Hadi, Sutrisno. 1992. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta.: Salemba Humanika.
- Kathryn Geldard n David Geldard. 2012. *Konseling Anak- Anak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Koeswara, E. 1988. *Agresi Manusia*. Bandung: PT. Eresco.
- Krahe, B. 2005. *Perilaku Agresif*. Bandung: PT. Eresco.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Mulyadi, Seto. 2004. *Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Musbikin, Imam. 2007. *Mendidik Anak Nakal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offeset.
- Rini Andriani (UNDIP, 2009) ”Intensi Agresivitas Ditinjau dari Konsep Diri Sosial“.
- Safaria, Triantoro. 2004. *Teori Kognitif- Perilaku untuk Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wieda Rahma Nugraheni (UMS, 2011) dalam “Pengaruh Pelatihan Pengendalian Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif pada Tuna Laras”.
- <http://eprints.uny.ac.id/id/eprin/1377>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2012
- <http://www.pangudiluhur.org/artikel/mengatasi-perilaku-agresif-anak-usia-dini.49.html>
- http://respository.upi.edu/poerator/upload/5_PIB_034874_Chapter.Pdf. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2012
- <http://sahabatcahaya.com>, Diakses pada tanggal 09 November 2012